

**HUBUNGAN ANTARA LITERASI DIGITAL DENGAN *SELF-REGULATED LEARNING* PADA SISWA/I KELAS XII
SMAN 1 SIANTAR NARUMONDA**

SKRIPSI

OLEH:

**DIMSON SAUT DANIEL
198600353**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)10/10/23

**HUBUNGAN ANTARA LITERASI DIGITAL DENGAN *SELF-REGULATED LEARNING* PADA SISWA/I KELAS XII
SMAN 1 SIANTAR NARUMONDA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area

Oleh:

DIMSON SAUT DANIEL

198600353



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan antara Literasi Digital dengan *Self-Regulated Learning* pada Siswa/i SMA Negeri 1 Siantar Narumonda

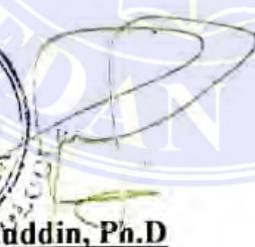
Nama : Dimson Saut Daniel

NPM : 198600353

Fakultas : Psikologi

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


Cut Sarah S.Psi., M.Psi., Psikolog
Pembimbing



Faerol Hasanuddin, Ph.D
Dekan


Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian,
dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tanggal lulus : 01 September 2023

HALAMAN PENYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 22 September 2023



Dimson Saut Daniel

198600353

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dimson Saut Daniel

NPM : 198600353

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Jenis karya : Skripsi

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul, "Hubungan antara Literasi Digital dengan *Self-Regulated Learning* pada Siswa/i SMA Negeri 1 Siantar Narumonda", beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 22 September 2023

Yang menyatakan



(Dimson Saut Daniel)

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Dimson Saut Daniel
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat & Tanggal Lahir : Jakarta, 13 Oktober 2000
Nomor Ponsel : 085249135113
E-mail : dimson.sd1310@gmail.com

B. Jenjang Pendidikan Formal

- 1) Universitas Medan Area – Fakultas Psikologi (Medan, Sumatera Utara 2019 – 2023)
- 2) SMA Negeri 1 Siantar Narumonda (Toba, Sumatera Utara 2015 – 2018)
- 3) SMP Negeri 1 Siantar Narumonda (Toba, Sumatera Utara 2012 – 2015)
- 4) SD Negeri 173637 Narumonda (Toba, Sumatera Utara 2005 – 2012)

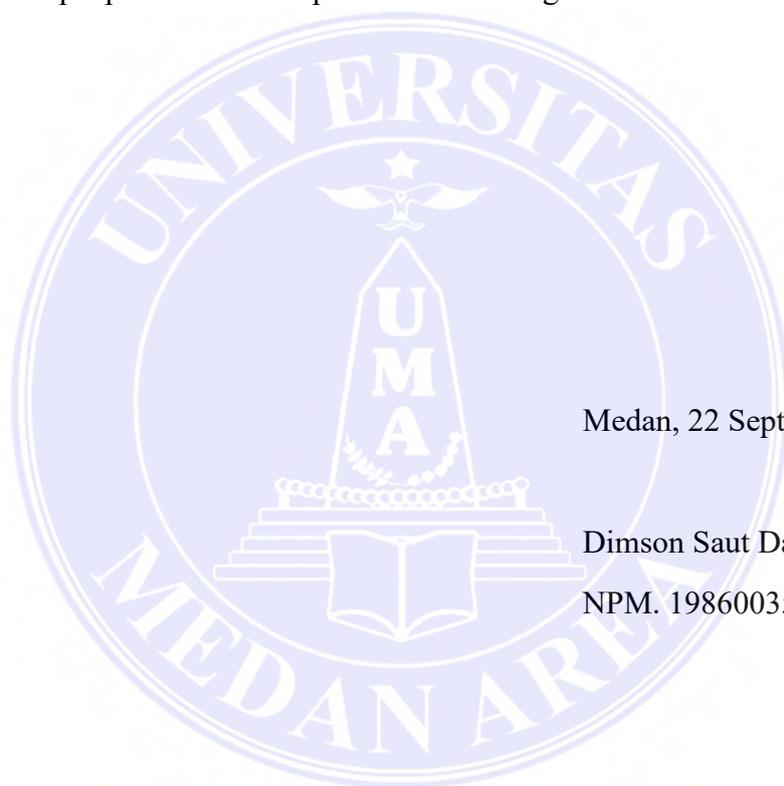
KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus sebagai Allah Tritunggal atas berkat kuasa dan kelimpahan kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan antara Literasi Digital dengan *Self-Regulated Learning* pada Siswa/i Kelas XII SMAN 1 Siantar Narumonda”.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar semata-mata tidak hanya usaha saya sendiri, namun beserta bantuan tulus dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA selaku ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Universitas Medan Area, bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan M.Eng.Msc., selaku Rektor Universitas Medan Area, bapak Prof. Hasanuddin, Ph.D selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, ibu Cut Sarah, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku dosen pembimbing, ibu Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Si, Psikolog selaku penguji sidang, ibu Babby Hasmayni, S.Psi, M.Si selaku ketua sidang, ibu Rahma Afwina, S.Psi, M.Psi selaku sekretaris, seluruh jajaran SMAN 1 Siantar Narumonda, kepada orang tua yang saya sayangi, Bapak Unggal Miduk Tua Jaya Marpaung, Ibu Tetty Aruan, Op. L. Hutahaeen, kepada adik-adikku Clara Agnesia M, Sarah Febiola M, Santa N. Aruan, Agus Try Any M, Anggun F. Aruan, Stevan Rivaldi M, kepada Duma Hutagaol perempuan cantik, kepada Geng Suluh (kak Susi, kak Marta, kak Miranda, bang Abdul, Hendro, Fatimah) dan Junior, kepada *my old-gold-friends* (Agnes Sirait, Eboy Sitorus, Jeremy Simarmata, Kiki Napitupulu, Olivia Sitinjak, kak Chelsea), kepada teman seperjuangan Arief, Arry, Sara Simanjuntak, Ester Pakpahan, Wan Bimbi, Efran, bang Febriston, Neil, Dita,

Lena, GLEE yang menginspirasi hidupku serta kepada Dimson Saut Daniel, jiwa dan raga yang telah melukis kisah dibagian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu pada kesempatan ini penulis mohon saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi penelitian ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih bagi setiap pembaca dan berharap agar kiranya skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.



Medan, 22 September 2023

Dimson Saut Daniel

NPM. 198600353

ABSTRAK
HUBUNGAN ANTARA LITERASI DIGITAL DENGAN *SELF-REGULATED LEARNING* PADA SISWA/I KELAS XII
SMAN 1 SIANTAR NARUMONDA

DIMSON SAUT DANIEL

198600353

Email: dimson.sd1310@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan literasi digital dengan *self-regulated learning* pada siswa/i kelas XII di SMAN 1 Siantar Narumonda. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa kelas XII SMAN 1 Siantar Narumonda dengan sampel dalam penelitian ini berjumlah 64 siswa dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *convenience sampling*, dimana pengambilan sampel dari populasi dilakukan berdasarkan kemudahan peneliti, yaitu yang bersedia ditemui peneliti, dipandang cocok, serta bersedia menjadi sumber data dan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik skala. Analisis data menggunakan uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji linearitas serta uji hipotesis menggunakan korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara literasi digital dengan *self-regulated learning* yang positif dan tergolong kuat. Hal ini didasarkan pada nilai pearson *correlation* sebesar 0,661 dan nilai sig. 0,000. Literasi digital memberikan sumbangan efektif pada *self-regulated learning* sebesar 43,7% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Literasi Digital, *Self-regulated Learning*, Siswa SMA

ABSTRACT
CORRELATION BETWEEN DIGITAL LITERACY AND
***SELF-REGULATED LEARNING* IN CLASS XII STUDENTS OF**
SMAN 1 SIANTAR NARUMONDA

DIMSON SAUT DANIEL

198600353

Email: dimson.sd1310@gmail.com

This study aims to look at the correlation between digital literacy and self-regulated learning in class XII students at SMAN 1 Siantar Narumonda. This research was conducted through a quantitative approach with correlational methods. The population in this study were class XII students of SMAN 1 Siantar Narumonda with a sample of 64 students. The sampling technique used was a convenience sampling technique, where sampling from the population is carried out based on the convenience of the researcher, namely those who are willing to be met by the researcher, deemed suitable, and willing to be a source of data and in accordance with the criteria determined by the researcher. Data collection is done through a scale technique. Data analysis used the assumption test, namely the normality test and linearity test and hypothesis testing using the product moment correlation. The results of the study show that there is a significant correlation between digital literacy and self-regulated learning which is positive and correlatly strong. This is based on the Pearson correlation value of 0.661 and the sig. 0.000. Digital literacy makes an effective contribution to self-regulated learning by 43.7% and the rest is influenced by other factors not discussed in this study.

Keywords: Digital Literacy, Self-regulated Learning, High School Students

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENYATAAN	iii
HALAMAN PUBLIKASI	Error! Bookmark not defined.
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Hipotesis Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 <i>Self-Regulated Learning</i>	12

2.1.1	Pengertian <i>Self-Regulated Learning</i>	12
2.1.2	Karakteristik <i>Self-Regulated Learning</i>	14
2.1.3	Faktor-Faktor <i>Self-Regulated Learning</i>	15
2.1.4	Aspek-Aspek <i>Self-Regulated Learning</i>	16
2.2	Literasi Digital	18
2.2.1	Konsep Literasi Digital	18
2.2.2	Dimensi Literasi Digital	21
2.2.3	Aspek Literasi Digital	22
2.2.4	Manfaat Literasi Digital	22
2.2.5	Dampak Literasi Digital Dalam Pembelajaran	23
2.3	Hubungan Literasi Digital dengan <i>Self-Regulated Learning</i>	23
2.4	Kerangka Konseptual.....	26
BAB III	METODE PENELITIAN	27
3.1	Tipe Penelitian	27
3.2	Identifikasi Variabel Penelitian	27
3.3	Definisi Operasional variabel Penelitian	28
3.4	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	29
3.5	Teknik Pengumpulan Data	30
3.6	Validitas dan Reabilitas	31
3.7	Metode Analisis Data	32
BAB IV	HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN	33

4.1 Orientasi Kancan Penelitian	33
4.2 Visi dan Misi Subjek Penelitian	34
4.3 Persiapan Penelitian.....	35
4.3.1 Persiapan Administrasi.....	36
4.3.2 Persiapan Alat Ukur Penelitian	36
4.4 Pelaksanaan Penelitian.....	38
4.4.1 Uji Validitas	39
4.4.2 Uji Reliabilitas	41
4.5 Analisis Data & Hasil Penelitian.....	41
4.5.1 Uji Asumsi	42
4.5.2 Hasil Analisis <i>r Product Moment</i>	43
4.5.3 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik & Mean Empirik	44
4.6 Pembahasan	47
BAB V KESIMPULAN & SARAN	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
1 Distribusi Penyebaran Butir Skala Literasi Digital (Sebelum Uji Coba).....	37
2 Distribusi Penyebaran Butir Skala <i>Self-Regulated Learning</i> (Sebelum Uji Coba).....	38
3 Distribusi Penyebaran Butir Skala Literasi Digital (Setelah Uji Coba).....	39
4 Distribusi Penyebaran Butir Skala <i>Self-Regulated Learning</i> (Setelah Uji Coba).....	40
5 Uji Reliabilitas	41
6 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	42
7 Uji Linieritas	43
8 Hasil Analisis Uji Hipotesis Korelasi	44
9 Hasil Perhitungan Rata-Rata Hipotetik & Empirik.....	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1 Kerangka Konseptual	26
2 Struktur Organisasi SMAN 1 Siantar Narumonda.....	34
3 Kurva Literasi Digital	46
4 Kurva <i>Self-Regulated Learning</i>	46



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1 Alat Screening Mengungkapkan Karakteristik <i>Self-Regulated Learning</i>	59
2 Hasil Screening Mengungkapkan Karakteristik <i>Self-Regulated Learning</i>	61
3 Skala Literasi Digital Pengambilan Data Pertama	63
4 Hasil Pengambilan Data Uji Coba Skala Literasi Digital	66
5 <i>Output</i> SPSS Uji Validitas & Realibilitas Literasi Digital.....	69
6 Skala <i>Self-Regulated Learning</i> Pengambilan Data Pertama	71
7 Hasil Pengambilan Data Uji Coba Skala <i>Self-Regulated Learning</i>	74
8 <i>Output</i> SPSS Uji Validitas & Realibilitas <i>Self-Regulated Learning</i>	77
9 Skala Literasi Digital Pengambilan Data Kedua.....	79
10 Hasil Pengambilan Data Kedua Skala Literasi Digital	82
11 Skala <i>Self-Regulated Learning</i> Pengambilan Data Kedua.....	85
12 Hasil Pengambilan Data Kedua Skala <i>Self-Regulated Learning</i>	88
13 <i>Output</i> Hasil Uji Normalitas	91
14 <i>Output</i> Hasil Uji Linearitas	93
15 <i>Output</i> Hasil Uji Hipotesis	96
16 Surat Keterangan Penelitian.....	98
17 Dokumentasi Foto-Foto Selama Penelitian.....	101
18 Tabel R Pengujian Validitas Konstruk.....	103
19 Tabel Distribusi F.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan sesuatu hal yang wajib yang dilakukan oleh setiap manusia, karena dengan belajar individu baik kelompok dapat memahami sesuatu hal yang dapat menuntunnya dalam menghadapi permasalahan yang membutuhkan pemecahan dan menuntunnya untuk belajar menghadapinya. Belajar adalah suatu perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu dan dari yang tidak bisa menjadi bisa sehingga apa yang menjadi tujuan dari belajar itu dapat tercapai. Seseorang yang belajar berarti ia sedang berusaha memperoleh pengetahuan baru untuk mendapatkan suatu perubahan. Banyak perubahan yang didapat individu dalam belajar. Perubahan yang didapat individu dalam belajar tidak hanya menambah ilmu pengetahuan saja tetapi penambahan dalam bentuk lainnya juga, seperti keterampilan (keahlian khusus), sikap, harga diri, serta arti pengertian-pengertian lain yang tidak ia ketahui sebelumnya. Individu memiliki berbagai cara untuk memperoleh pendidikan, diantaranya melalui pendidikan formal, non formal, maupun informal.

Pendidikan formal di sekolah memiliki tingkatan mulai dari SD, SMP sampai dengan SMA. Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah salah satu tempat pendidikan untuk dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki individu baik dalam segi kognitif, afektif maupun psikomotor melalui proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Hal tersebut diharapkan mampu menghasilkan generasi-

generasi muda yang cerdas, kreatif, cekatan dan bertanggung jawab. Individu yang berada pada tingkatan SMA diberikan tugas-tugas yang lebih banyak agar lebih terlatih memecahkan berbagai masalah dalam pelajaran, bekal utama yang dibutuhkan untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan belajar tersebut adalah memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengatur kegiatan belajar, mengontrol perilaku belajar, dan mengetahui tujuan, arah, serta sumber-sumber yang dapat menunjang kegiatan belajarnya. Dalam teori kognisi sosial, hal tersebut dikenal dengan *self-regulated learning*, yang dapat diartikan secara sederhana sebagai pengelolaan diri dalam belajar. *Self-regulated learning* yang tinggi dimana memiliki kesadaran belajar, kemandirian belajar yang sistematis, mengevaluasi diri bahkan hingga menilai diri mampu mendapatkan gaya pembelajaran yang nyaman bagi individu masing-masing.

Self-regulated learning dikemukakan oleh Pintrich (2005), yaitu proses aktif dan konstruktif dari siswa yang menentukan tujuan proses belajar serta usaha untuk melakukan monitor, regulasi, dan kontrol terhadap kognisi, motivasi, dan perilaku individu. Berdasarkan proses dalam *self-regulated learning* tersebut semuanya mengarah pada tujuan yang sesuai dengan konteks lingkungan, yang mana pada hal ini yaitu proses belajar. Papalia dkk. (2014) turut memberikan definisi mengenai *self-regulated learning* yaitu, suatu pondasi dalam proses belajar yang melibatkan perkembangan fisik, kognitif, dan emosi. Seorang siswa yang memiliki *self-regulated learning* baik maka akan memiliki kontrol yang baik pula dalam mengorganisasikan diri sendiri, salah satunya dalam melakukan strategi belajar dan kegiatan-kegiatan selama proses belajar.

Self-regulated learning dianggap sebagai partisipan aktif individu dalam kegiatan pembelajaran yang diimbangi dengan metakognisi, motivasi dan perilaku belajar (Setyowati & Rochmawati, 2021). Pentingnya *self-regulated learning (SRL)* dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa membangun kebiasaan belajar yang lebih baik dan meningkatkan kemampuan belajar mereka untuk menilai kemajuan akademiknya. *Self-regulated learning* memiliki manfaat yang beragam untuk siswa, karena *SRL* sebagai penunjang keberhasilan dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam pembelajaran, seperti untuk meningkatkan prestasi akademik, kunci perilaku disiplin, meningkatkan kemampuan *multitasking*, meningkatkan rasionalitas dalam pengambilan keputusan, meningkatkan efisiensi dalam mempelajari pengetahuan baru (Kristiyani, 2016). Apabila siswa tidak memiliki *self-regulated learning* maka siswa akan merasa kesulitan dalam merencanakan aktivitas belajarnya, tidak mampu manajemen waktu yang berujung pada ketidakteraturan jadwal belajar, tidak mampu menciptakan lingkungan belajar yang menunjang, menggunakan fasilitas seperti internet untuk sosial media, serta melakukan penundaan dalam mengerjakan tugas (Harahap & Harahap, 2020).

Siswa sebagai individu yang berada pada fase remaja, secara teoritis seharusnya telah memiliki *self-regulated learning* yang baik. Prestasi belajar siswa pada dasarnya ditentukan oleh beberapa faktor yang mendukung, baik itu eksternal maupun internal (Aimah & Ifadah, 2014). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi untuk meraih prestasi belajar yang baik manakala individu memiliki kesadaran, kemauan, tanggung jawab, serta mengetahui cara belajar yang efektif bagi dirinya sendiri, serta memiliki strategi dalam mengatur diri dalam kegiatan belajar dengan baik (Aimah & Ifadah, 2014).

Siswa yang melakukan *self-regulated learning* memiliki karakteristik bertujuan memperluas pengetahuan dan menjaga motivasi, menyadari keadaan emosi mereka dan punya strategi untuk mengelola emosinya, secara periodik memonitor kemajuan ke arah tujuannya, menyesuaikan atau memperbaiki strategi berdasarkan kemajuan yang mereka buat, dan mengevaluasi halangan yang mungkin muncul dan melakukan adaptasi yang diperlukan pada dunia pendidikan.

Pendidikan sendiri banyak berpengaruh pada proses kemajuan dalam suatu negara (Mahsunah, 2021). Seiring dengan zaman yang semakin berubah pendidikan dituntut untuk bergerak beriringan dalam kemajuan teknologi yang sangat memberikan kemudahan manusia dalam menyesuaikan kemajuan teknologi dengan kebutuhannya untuk terus belajar (Aslam dkk., 2021). Pada aspek pendidikan dilihat dari segi pembelajaran abad 21 mengharuskan adanya perubahan karena pesatnya kemajuan dalam IPTEK membuat siswa menjadi sangat ketergantungan dengan teknologi yang ada saat ini (Shafie dkk., 2019). Pergerakan teknologi diberbagai macam bidang juga mendobrak banyak sisi kehidupan yang selama ini belum tersingkap melalui media internet. Setiap hari selalu terunggah berbagai macam informasi baik berbentuk hiburan maupun literasi ilmu pengetahuan dalam panggung jaringan internet.

Saat ini konsep literasi terus berkembang dan terbagi dalam beberapa bentuk literasi, salah satunya adalah literasi digital. Gilster (1997) mendefinisikan literasi digital sebagai sebagai suatu kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital. Tidak hanya mencakup kemampuan membaca, dibutuhkan proses berpikir secara kritis dan mengevaluasi informasi yang ditemukan melalui media digital. Pentingnya literasi digital saat ini

dirasakan juga oleh remaja terutama siswa sekolah. Dengan semua perkembangan teknologi kini siswa dapat mendapatkan informasi mengenai apapun termasuk pelajaran yang didapat dari sekolah melalui internet. Entah berupa jurnal, buku digital atau bahkan kursus yang dilakukan secara online tanpa perlu bertatap muka langsung dan terhalang oleh jarak dan waktu. Seperti yang dikutip pada Tamburaka (2013) menyatakan dengan adanya perkembangan teknologi di bidang teknologi informasi memicu perubahan besar dalam teknologi digitalisasi, yaitu kondisi semua konten media cetak dan elektronik dapat digabungkan dan didistribusikan. Hal tersebut juga memuat literasi yang dapat diakses dalam jangkauan internet atau media digital.

Literasi digital merupakan suatu pengetahuan dalam kemampuan untuk menggunakan media secara digital, alat yang digunakan dalam berkomunikasi untuk mendapatkan, menguji, memanfaatkan, membuat suatu informasi, dan menggunakannya secara intelek, cakap, harfiah dan patuh terhadap hukum untuk memajukan komunikasi dan interaksi pada kehidupan sehari-hari (Naila dkk., 2021). Literasi digital adalah salah satu kompetensi yang harus dimiliki individu dalam menggunakan teknologi digital secara efektif untuk menunjang keperluan akademik seperti saat mengakses informasi secara digital melalui internet.

Adanya tambahan dampak dari penggunaan gawai dalam pembelajaran *online* saat di masa pandemi *Covid-19* kemarin menyebabkan para pelajar sudah ketergantungan atas kemudahan dalam pencarian di dunia internet. Banyaknya informasi yang bersebaran secara gratis pada media sosial membuat informasi tersebut memiliki legitimasi dari masyarakat internet sehingga para pembaca ataupun penerima informasi lebih percaya dalam menggunakannya. Hal ini

sejalan dengan penelitian terdahulu yang menemukan bahwa alasan utama remaja menggunakan media sosial adalah karena mereka merasa menjadi bagian dari suatu komunitas dan memang komunitasnya kerap berkomunikasi melalui media sosial (Jamir dkk., 2019). Dari teknologi *smartphone* ini dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasinya telah memberi kesempatan lebih luas bagi masyarakat untuk mendapatkan suatu ilmu pengetahuan-pengetahuan yang jarang didapatkan, dengan *smartphone* dapat terjalin komunikasi yang baik dan pastinya hemat waktu dan biaya (Rahmatullah & Sutama, 2021).

Di samping sisi positif yang ditawarkan oleh literasi digital terdapat pula sisi negatif yang menimbulkan perilaku malas pada para pelajar akibat dilema oleh banjirnya informasi terkhususnya bagi individu yang sudah memiliki telepon pintar pribadi. Kamil (2018) menyatakan bahwasannya digitalisasi yang berhasil membuka keran pertukaran informasi, transparansi data, serta memudahkan akses. Penerapan kemampuan *self-regulated learning* siswa menjadi sangat penting dalam proses belajar mandiri. Kemampuan dalam mengatur pembelajarannya dengan banyaknya informasi di internet membutuhkan skill khusus untuk memilah informasi dengan membutuhkan literasi digital (Hardhito & Leonardi, 2016).

Fenomena yang ditunjukkan oleh penelitian terdahulu di atas juga terjadi di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda. Ketika peneliti mendatangi lokasi tersebut sebagai langkah observasi awal pada tanggal 25 Agustus 2022 pukul 07.00 WIB, peneliti menyaksikan banyak siswa baik laki-laki maupun perempuan yang bergerombol menuju ke kantin area luar sekolah dengan membawa *smartphone* masing-masing kemudian kembali memasuki area sekolah sebelum pukul 07.15 sebagai pertanda bel akan berbunyi untuk memulai proses belajar mengajar. Pada

jam pulang para siswa kembali ke kantin area luar untuk mengambil kembali smartphone mereka. Tak jarang ketika jam istirahat bahkan pada saat jam pembelajaran berlangsung beberapa siswa meloloskan diri keluar dari area sekolah untuk mengambil smartphone mereka. Melihat peristiwa tersebut peneliti melakukan wawancara dengan salah seorang siswa yang meloloskan diri keluar sekolah tanpa izin tersebut.

Berikut hasil wawancara dengan PS :

"Kami sering nitipkan handphome kami disana karena sekolah gak ngasih izin sama kami untuk membawa hp apalagi menggunakannya ke sekolah bang. Padahal handphome itu kan berguna selama di sekolah juga. Kalau ada sesuatu yang genting sama sesuatu yang kami butuhkan biasanya bisa kami akses dari situ dengan cepat."(25 Agustus 2022)

Kemudian pada saat jam pulang sekolah peneliti melakukan wawancara juga terhadap dua orang siswa dimana peneliti mengambil laki-laki dan perempuan.

Berikut hasil wawancara dengan siswa yang ber-inisial NS :

"Aku sering mbawa handphome diam-diam bang kalau aku rasa situasi sekolah aman untuk menyembunyikan handphome bang. Karena menurutku handphome itu berguna kali di sekolah. Kalau ada tugas yang sulit biasanya kami cari langsung dari HP. Cuman kalau lagi jam kosong kami yang laki-laki sering mabar (main bareng Mobile Legend) bang."(25 Agustus 2022)

Berikut hasil wawancara dengan siswi yang ber-inisial AA :

"Aku pun pernah bang membawa HP diam-diam ke dalam sekolah tapi nggak sering lah karena lebih sering aku nitipkan ke kantin luar karena sebelum masuk sekolah biasanya ada pengecekan bang. Bahkan kadang-kadang ada razia dari OSIS bang karena di sekolah nggak bisa lagi bawa HP. Padahal kalau ada materi-materi baru yang sulit kami pahami biasanya langsung kami cari menggunakan HP dari Google bang. Macam ebook atau web-web gitu bang banyak nyediakan materi bang jadi kadang kami nggak perlu beli buku tambahan bang. Cuman kalau lagi ada sela-sela jam kosong kami suka foto-foto bahkan main-main Tiktok sama IG bang jadi lupa waktu. Apalagi kalau website macam Brainly sama Zenius yang biasanya ada ngasih penjelasan mengenai tugas kami bang. Kadang

juga kami nyarik-nyarik video dari YouTube kalau kami butuh penjelasan pelajaran bang.”(25 Agustus 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan dapat diketahui bahwasanya pentingnya *self-regulated learning* atau regulasi diri dalam belajar bagi para siswa-siswi agar dapat menggunakan literasi digital secara efektif. Siswa siswi juga harus dapat memanfaatkan literasi digital dalam perkembangan saat ini untuk memfasilitasi keperluan akademik mereka dalam pembelajaran serta demi mengimbangi kemajuan teknologi juga termasuk keterampilan di dalamnya. Dengan adanya literasi digital ini, akan semakin memudahkan siswa dalam mengakses solusi pembelajaran, dimana teknologi digital tidak hanya sebagai pelengkap tetapi juga sebagai pendukung pentingnya keberhasilan pembelajaran (Setyowati & Rochmawati, 2021). Seperti hasil penelitian terdahulu dengan menggunakan teknologi digital salah satunya audio visual animasi siswa memperoleh dampak dalam hasil belajar yang baik (Aslam, 2019). Perilaku mandiri lewat regulasi diri dalam belajar juga diharapkan mampu meningkatkan kemampuan kognitif siswa siswi dalam memproses berbagai informasi yang didapat melalui literasi digital.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada seorang guru mata pelajaran di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda pada hari Sabtu, 27 Agustus 2022 dikarenakan tidak adanya guru BK yang tersedia di sekolah tersebut.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru mata pelajaran Geografi yaitu ibu RU :

“Penggunaan smartphone untuk mencari literasi digital memang sangat baik digunakan para siswa-siswi di SMA kita cuman belakangan ini para siswa-siswi tidak bisa mengontrol perilaku mereka ketika dalam proses belajar mengajar. Contohnya seperti ketika saya memberikan kasus pada

saat saya mengajar dan saya memberikan keluwesan bagi para anak didik saya untuk mencari materi tambahan dari internet melalui hp-nya masing-masing pada ujungnya para siswa-siswi membelok ke aplikasi lain biasanya membuka media sosial bahkan tak jarang saya melihat melakukan selfie. Sangat disayangkan memang jika kita menyia-nyiaikan penggunaan literasi digital tersebut namun peraturan sekolah tetap dilakukan karena kepala sekolah yang mempunyai wewenang dalam mengatur proses belajar mengajar dan etiket di sekolah.”(27 Agustus 2022)

Dari uraian wawancara terhadap narasumber di atas bahwasannya terdapat kesamaan pada penelitian yang telah dilakukan oleh (Setyowati & Rochmawati, 2021) yang menunjukkan pentingnya perilaku *self-regulated learning* dalam peran literasi digital saat menjalankan aktivitas belajar dalam menunjang hasil belajar, dimana segala kebutuhan pembelajaran terpenuhi melalui kemampuan berliterasi digital dengan memanfaatkan internet sesuai kebutuhan belajar. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu usaha aktif dan mandiri oleh siswa/i tersebut untuk membantu dirinya mengarahkan proses belajar pada tujuan yang ingin dicapai, yang disebut dengan *self-regulated learning*.

Permasalahan pada *self-regulated learning* tersebut juga ditegaskan peneliti dengan diberikannya kuisioner check list kepada 20 orang siswa kelas XII SMAN 1 Siantar Narumonda secara acak yang mana kuisioner check tersebut mengungkapkan karakteristik *self-regulated learning* pada sampel. Hasil yang peneliti temukan yaitu sebanyak 70% responden tidak menggambarkan karakteristik *self-regulated learning*. Khususnya pada pernyataan yang menggambarkan motivasi dan keprioritasan belajar hanya mendapatkan 25% kesesuaian, realisasi rencana kegiatan mandiri hanya mendapatkan 35% kesesuaian, improvisasi gaya belajar hanya mendapatkan 40%, mengulang pelajaran di rumah hanya mendapatkan 20% kesesuaian, pengayaan mandiri hanya

mendapatkan 45% kesesuaian serta menghindari menunda pekerjaan hanya mendapatkan 20% kesesuaian.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas maka peneliti berinisiatif untuk mengangkat penelitian dengan judul “Hubungan antara Literasi Digital dengan *Self-regulated Learning* pada Siswa/i SMA Negeri 1 Siantar Narumonda”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Hubungan antara Literasi Digital dengan *self-regulated learning* pada Siswa/i Kelas XII SMA Negeri 1 Siantar Narumonda?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana hubungan antara Literasi Digital dengan *self-regulated learning* pada Siswa/i Kelas XII SMA Negeri 1 Siantar Narumonda.

1.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat adanya hubungan positif antara literasi digital dengan *self-regulated learning*. Artinya semakin baik literasi digital maka *self-regulated*

learning yang dilakukan akan semakin tinggi, sebaliknya jika semakin buruk literasi digital maka self-regulated learning yang dilakukan semakin rendah.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat teoritis maupun praktis, yaitu:

- a. Manfaat teoritis, hasil pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada ilmu psikologi, khususnya di bidang psikologi pendidikan, dan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan perbandingan untuk peneliti selanjutnya.
- b. Manfaat praktis, dapat dijadikan sebagai bahan perundingan rapat orang tua dalam menentukan kebijakan terbaru pada SMA Negeri 1 Siantar Narumonda kedepannya dengan memperhatikan fungsi literasi digital dan lebih melek terhadap kemampuan *self-regulated learning* siswa/i SMA Negeri 1 Siantar narumonda.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Self-Regulated Learning*

2.1.1 Pengertian *Self-Regulated Learning*

Self-regulated learning terdiri dari dua kata yaitu *self-regulated* dan *learning*. *Self-regulated* berarti terkelola, sedangkan *learning* adalah pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa *self-regulated learning* adalah pengelolaan atau pengaturan diri dalam belajar.

Zimmerman (dalam Cobb, 2003) mendefinisikan *self-regulated learning* sebagai kemampuan menjadi individu yang aktif dalam proses pembelajaran ditinjau dari sudut metakognitif, motivasi dan perilaku. Dari sudut metakognitif, individu yang mandiri dapat merencanakan, menentukan tujuan, mengatur, memonitor diri, dan mengevaluasi diri terhadap berbagai hal selama proses memperoleh keahlian. Dari sudut motivasi, individu yang mandiri menyadari kompetensinya, memperlihatkan keyakinan yang tinggi terhadap dirinya dan ketertarikan kepada tugas. Individu yang memiliki motivasi tinggi, memulai belajar dengan menampilkan usaha yang luar biasa dan tekun selama belajar. Dari segi perilaku, individu yang mandiri memilih menyusun dan menciptakan lingkungan mereka untuk bisa belajar optimal.

Menurut Schunk (2005) *self-regulated learning* dapat berlangsung apabila peserta didik secara sistematis mengarahkan perilakunya dan kognisinya dengan cara memberi perhatian pada instruksi-instruksi, tugas-tugas melakukan proses dan

menginterpretasikan pengetahuan, mengulang informasi untuk mengingatnya serta mengembangkan dan memelihara keyakinan positifnya tentang kemampuan belajar dan mampu mengantisipasi hasil belajarnya.

Pintrich (dalam Wolters, 2003) menyatakan bahwa *self-regulated learning* adalah proses aktif dan konstruktif dengan jalan siswa menetapkan tujuan untuk proses belajarnya dan berusaha untuk memonitor, meregulasi, dan mengontrol kognisi, motivasi, dan perilaku, yang kemudian semuanya diarahkan dan didorong oleh tujuan dan disesuaikan dengan konteks lingkungan. Menurut Santrock (2008) *self-regulated learning* atau pembelajaran regulasi diri adalah memunculkan dan memonitor sendiri pikiran, perasaan, dan perilaku untuk mencapai tujuan. Tujuan ini bisa jadi berupa tujuan akademik (meningkatkan pemahaman dalam membaca, menjadi penulis yang baik, belajar perkalian, mengajukan pertanyaan yang relevan), atau tujuan sosioemosional (mengontrol kemarahan, belajar akrab dengan teman sebaya).

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa *self-regulated learning* ialah suatu bentuk kesadaran tiap individu untuk mengatur perilaku belajarnya dengan memperhatikan berbagai tindakan pro-aktif seperti inisiatif diri dalam mendiagnosis berbagai kebutuhan belajar, memilih & menerapkan strategi belajar yang dianggap tepat, serta mengevaluasi ketercapaian tujuan atau biasa disebut dengan strategi metakognitif.

2.1.2 Karakteristik *Self-Regulated Learning*

Karakteristik siswa yang memiliki *self-regulated learning* telah dijelaskan oleh Zimmerman (2001) diantaranya yaitu:

- a. Mengetahui dan mengetahui tentang bagaimana cara untuk menggunakan serangkaian strategi kognitif yang meliputi *recall*, elaborasi, dan organisasi.
- b. Mengetahui tentang bagaimana membuat rencana, kontrol, dan arahan proses mental dalam diri sendiri terhadap pencapaian tujuan pribadi.
- c. Menunjukkan keyakinan dalam diri mengenai motivasi belajar dan emosi yang adaptif.
- d. Membuat rencana dan pengendalian waktu serta usaha dalam mengerjakan tugas, di mana dalam hal ini mahasiswa mengetahui cara membuat dan mengatur struktur lingkungan belajar yang menyenangkan.
- e. Menunjukkan usaha yang lebih dalam memberikan partisipasi guna mengontrol dan meregulasi tugas.
- f. Kemampuan dalam memasuki upaya strategi belajar, hal ini bertujuan untuk menghindari gangguan yang mungkin muncul, baik secara eksternal maupun internal. Kemampuan ini berfungsi untuk menjaga konsentrasi, mengelola usaha serta strategi belajar dalam melakukan tugas secara mandiri.

2.1.3 Faktor-Faktor *Self-Regulated Learning*

Tiga faktor yang memengaruhi perkembangan *self-regulated learning* menurut Zimmerman (2001) antara lain:

- a. Perilaku, berkaitan dengan kemampuan diri saat mengevaluasi proses belajar yang akan dan yang telah dilakukan, meliputi observasi diri dan penilaian diri.
- b. Lingkungan, berkaitan lingkungan fisik dan sosial. Lingkungan fisik seperti tempat, alat, suasana, dan sumber belajar, sedangkan lingkungan sosial melibatkan semua orang yang berada di sekitar peserta didik seperti lingkungan keluarga, sekolah, sosial masyarakat, pergaulan, dan sebagainya.
- c. Personal, berkaitan dengan kemampuan potensi diri ketika membangun struktur kognitifnya, meliputi pengetahuan (dalam mencari informasi, memanfaatkan bahkan menciptakan ide), mengendalikan pikiran, menumbuhkan keyakinan dan menentukan tujuan.

Faktor yang memengaruhi keterampilan dan kemauan dalam menunjukkan *SRL* menurut Woolfolk (2005) antara lain:

- a. Pengetahuan. Pengetahuan tentang keadaan diri sendiri, tipe dan substansi mata kuliah yang sedang diambil, tugas, strategi belajar, dan konteks siswa akan mengaplikasikan hasil belajarnya.
- b. Motivasi. Siswa yang memiliki kemampuan *SRL* yang baik akan lebih termotivasi untuk belajar.

- c. Kemauan. Kemauan yang besar demi melakukan aktivitas belajar akan membuat siswa mampu mengatasi berbagai gangguan belajar.
- d. Jenis kelamin. Perempuan lebih menunjukkan penggunaan strategi *SRL* dibandingkan dengan laki-laki.
- e. Faktor kemampuan/kecerdasan. Perkembangan kognitif berkaitan dengan penggunaan *SRL* siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor perkembangan *SLR* meliputi bagaimana individu mengevaluasi diri sendiri dengan cara memperhatikan lingkungan dan tujuan yang mempengaruhi regulasi diri individu. Sementara faktor-faktor keterampilan *SRL* siswa meliputi intensitas kemauan, tingkat kognitif, dorongan bahkan pada jenis kelamin. Mirmoadi & Satwika (2022) menyatakan bahwasannya faktor personal terutama dalam hal tingkat kemampuan yang berfungsi untuk menunjang proses belajar yang salah satunya yaitu penggunaan teknologi sebagai media serta sumber belajar.

2.1.4 Aspek-Aspek *Self-Regulated Learning*

Menurut Zimmerman dan Schunk (2001) mengungkapkan aspek-aspek *self-regulated learning* adalah:

- a. Metakognisi

Metakognisi adalah kemampuan untuk dapat memahami hal yang dibutuhkan dalam menghadapi situasi belajar. Dalam arti lain merupakan kesadaran siswa tentang kekuatan dan kelemahan akademik, sumber kognitif yang dapat diterapkan untuk memenuhi

tuntutan tugas tertentu dan pengetahuan tentang pengaturan keterlibatan diri dalam tugas-tugas untuk mengoptimalkan proses dan hasil belajar.

Zimmerman (2008) menjelaskan bahwa pengetahuan tentang metakognisi meliputi: (1) perencanaan yaitu suatu penetapan tujuan dan perencanaan hasil belajar yang akan dicapai dengan menerapkan strategi belajar tertentu, (2) pengorganisasian yaitu pemantauan secara efektif terhadap penggunaan metode dan strategi belajar yang tepat, (3) pemantauan dan pengevaluasian yaitu kemampuan melihat dan menyadari kekurangan dan kelebihan dalam belajar dengan bercermin pada hasil tes dan keyakinan menghadapi tes.

b. Motivasi

Motivasi yaitu keyakinan siswa dalam belajar. Siswa yang termotivasi adalah yang memiliki keinginan pribadi untuk maju dan memahami materi secara mendalam. Seperti yang diungkapkan dalam Zimmerman (2008), motivasi merupakan pendorong yang ada pada individu untuk dapat mengarahkan individu dalam megorganisir aktifitas belajarnya.

Aspek motivasi mengacu pada komponen-komponen yang meliputi, (1) komponen harapan, yakni keyakinan peserta didik mengenai kemampuannya dalam mengerjakan tugas, (2) komponen nilai, meliputi tujuan dan keyakinan mengenai pentingnya minat terhadap suatu tugas, (3) komponen afeksi, yakni reaksi emosional terhadap suatu tugas.

c. Perilaku.

Perilaku merupakan upaya individu untuk mengatur diri dan memanfaatkan lingkungan maupun menciptakan lingkungan yang mendukung aktivitas belajar. Dalam aspek ini siswa memilih, menyusun dan membentuk lingkungan untuk dapat optimal dalam belajar.

Menurut Zimmerman (2008) mengungkapkan perilaku merupakan gabungan dari tiga komponen, yaitu: (1) strategi kognitif, terdiri dari; pengulangan materi yang telah diterima, mengorganisasi dalam hal mengatur dan menyusun catatan, elaborasi berupa menambah wawasan melalui bahan pelajaran yang relevan, dan berfikir kritis, menguji asumsi dengan memperoleh alternatif jawaban. (2) strategi metakognisi, terdiri dari; perencanaan, pemantauan, dan penilaian. (3) mengelola sumber daya, terdiri dari; mengelola lingkungan dan waktu, regulasi usaha, belajar kelompok, dan mencari bantuan.

2.2 Literasi Digital

2.2.1 Konsep Literasi Digital

Dasar penting bagi seseorang untuk memahami makna literasi digital secara luas adalah karena perkembangan teknologi digital sebagai dinamika digitalisasi yang tidak dapat terpisahkan dalam aktivitas kehidupan manusia, memungkinkan komunikasi setiap individu tidak terbatas tempat, ruang, dan waktu, sehingga memudahkannya untuk melakukan berbagai interaksi dalam kehidupan sosialnya, baik berupa interaksi komunikasi, budaya, ekonomi, maupun politik

(Umar dkk., 2019). Literasi digital sangat penting dalam pendidikan di abad ke-21, literasi digital tidak hanya menambahkan teknologi dalam proses pembelajaran, tetapi memanfaatkan untuk berbagai kepentingan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran (Sujana & Rachmatin, 2019).

Literasi digital perlu untuk dipahami oleh setiap individu, karena literasi ini sebagai hal penting yang dibutuhkan untuk dapat berpartisipasi di dunia modern (Pohan & Suparman, 2020). Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dasar penting memahami literasi digital adalah sebagai salah satu kemampuan bertahan terhadap tuntutan jaman modern saat ini.

Pertimbangan penting lainnya dalam memahami literasi digital juga terletak pada konsep literasi digital. Konsep tersebut secara teoretis adalah turunan konsep literasi. Literasi didefinisikan sebagai kecakapan individu dalam membaca, menulis, dan berhitung. Hal ini sesuai dengan pendapat Adam dan Hamm (Widyastuti, dkk, 2016) bahwa literasi yaitu kecakapan baca, tulis, melihat, mendengar, berbicara, serta berpikir. Dengan demikian, literasi dapat dimaknai dengan seperangkat pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki seseorang.

Konsep literasi digital dengan pemakaian media digital memiliki keterkaitan erat, khususnya internet. Sejalan dengan pemikiran Buckingham (2015) konsep literasi digital tidak hanya menyangkut penguasaan teknis komputer saja, melainkan juga wawasan saat menggunakan teknologi digital termasuk internet. Dalam perkembangan selanjutnya, Martin (2008) mengemukakan literasi digital dikembangkan atas dasar konsep literasi komputer dan literasi informasi. Literasi digital sebagai hasil integrasi dari berbagai jenis literasi seperti literasi komputer,

informasi, teknologi, visual, media dan komunikasi. Hague & Payton (2010) mendefinisikan bahwa literasi digital merupakan kemampuan individu dalam mengimplementasikan keterampilan fungsional melalui media digital sehingga dapat memperoleh dan memilih informasi, mengembangkan kreativitas, dan berinteraksi dengan orang lain secara efektif dengan memilih informasi yang masuk dan memproteksi diri agar tidak mudah terpengaruh.

Menurut UNESCO (2018) literasi digital adalah kemampuan untuk mengakses, mengelola, memahami, mengintegrasikan, berkomunikasi, mengevaluasi, dan mencipta informasi secara aman dan tepat melalui teknologi digital untuk pekerjaan, pekerjaan yang layak dan kewiraswastaan. Hal tersebut mencakup kompetensi yang disebut sebagai literasi komputer, literasi TIK, literasi informasi dan literasi media.

Menurut Kemdikbud (2017) literasi digital dianggap sebagai kecakapan hidup (*life skills*) yang ditunjukkan melalui kemampuan bersosialisasi, kemampuan dalam pembelajaran, serta kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inspiratif sebagai kompetensi digital. Pangerapan (Kominfo, 2021) menyatakan terdapat empat pilar literasi digital yaitu: (1) Digital skill berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengetahui, memahami, dan menggunakan perangkat keras, perangkat lunak serta sistem operasi digital dalam kehidupan sehari-hari. (2) Digital culture merupakan bentuk aktivitas masyarakat di ruang digital dengan tetap memiliki wawasan kebangsaan, nilai-nilai Pancasila, dan kebhinekaan. (3) Digital ethics adalah kemampuan menyadari mempertimbangkan dan mengembangkan tata kelola etika digital (*netiquette*) dalam kehidupan sehari-hari. (4) Digital safety, Samuel

menyebutnya sebagai kemampuan masyarakat untuk mengenali, menerapkan, meningkatkan kesadaran perlindungan data pribadi dan keamanan digital.

Berdasarkan uraian mengenai konsep literasi digital di atas dapat disimpulkan bahwasannya literasi digital adalah komponen krusial di masa perkembangan teknologi mencakup kecakapan ataupun keterampilan dalam mencari, menggunakan, dan memanfaatkan, bahkan membuat informasi melalui teknologi dan jajaran perangkat yang mendukung dalam mengakses internet melalui media digital.

2.2.2 Dimensi Literasi Digital

Berikut dimensi literasi digital menurut Martin (2008) yaitu:

- a. Menyangkut tindakan digital dalam hidup keseharian baik pembelajaran, pekerjaan, kesenangan, maupun aktivitas lainnya.
- b. Penguasaan literasi digital tiap individu memiliki keragaman tersendiri terkait proses dan keadaan yang dialami individu itu.
- c. Memiliki cakupan lebih luas dari literasi teknologi.
- d. Menyangkut kemampuan dalam memakai kualitas pribadi seperti pengetahuan, teknik, perbuatan, serta kemampuan mengelola & mengevaluasi tindakan digital untuk penanganan masalah/tugas dalam hidup.
- e. Menyangkut kesadaran terhadap kemampuan dan pengembangan tingkat literasi digital seseorang.

2.2.3 Aspek Literasi Digital

Bawden (2008) mengatakan bahwa ada empat aspek literasi digital, yaitu sebagai berikut:

a. Kemampuan dasar

Kemampuan tradisional dalam literasi digital yang berupa membaca dan menulis serta menggunakan paket perangkat lunak dan komputer.

b. Latar belakang pengetahuan

Kemampuan menggunakan pengetahuan yang telah dimiliki, untuk menelusuri informasi baru guna memperkaya pengetahuan.

c. Kompetensi sentral

Kemampuan untuk mengumpulkan dan menggunakan pengetahuan dari berbagai sumber.

d. Sikap dan perspektif

Perilaku yang terkait dengan tata cara penggunaan informasi digital, dan bagaimana mengkomunikasikan suatu konten yang mengandung informasi dari sumber lain.

2.2.4 Manfaat Literasi Digital

Manfaat yang dapat dirasakan ketika seseorang memiliki keterampilan literasi digital menurut Belshaw (Setyowati, 2020) antara lain:

- a. Mendapatkan informasi yang lebih cepat dan mudah
- b. Mendapatkan informasi terbaru
- c. Mempermudah akses komunikasi

- d. Memberikan pemahaman mengenai segala jenis cybercrime
- e. Membantu untuk membuat keputusan yang lebih bijak

2.2.5 Dampak Literasi Digital Dalam Pembelajaran

Dampak positif literasi digital dalam pembelajaran dapat terlihat melalui keunggulan yang dimiliki, di antaranya mampu mempromosikan keterampilan berpikir tingkat tinggi, termasuk analisis, kerja sama, dan kreatif, dapat memungkinkan peserta didik untuk menemukan sumber belajar mereka sendiri di lingkungan belajar pribadi, serta mempersiapkan peserta didik dengan dunia digital (Sadaf & Gezer, 2020). Penemuan sumber belajar secara mandiri mampu menunjang keberhasilan individu pada proses pembelajaran yang menuntut kemampuan SRL.

2.3 Hubungan Literasi Digital dengan *Self-Regulated Learning*

Seseorang yang memiliki *SRL* tinggi akan mampu bertanggung jawab atas dirinya sendiri, memiliki kesadaran untuk mengelola diri secara mandiri dengan mengatur waktu dan menetapkan tujuan belajarnya (Dinata, dkk, 2016). Individu yang telah menerapkan *SRL* akan berusaha untuk mampu mengenali sumber daya produktif di sekitar lingkungannya seperti literasi digital untuk mencari informasi tentang pengetahuan dan materi yang sedang dipelajari dari berbagai sumber secara mandiri dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia (Zimmerman, 2008).

Hal tersebut juga didukung oleh penelitian terdahulu Mirmoadi & Satwika (2022) dengan judul “Hubungan antara literasi digital dengan *self-regulated*

learning pada mahasiswa”, yang menyatakan bahwasannya *self-regulated learning* akan meningkat dengan meningkatnya literasi individu. Penelitian tersebut dilakukan pada mahasiswa Unesa yang terdaftar di laman PDDikti dengan menggunakan sampel penelitian berjumlah 248 yang diambil menggunakan teknik sampling snowball. Analisa data yang dipakai oleh peneliti tersebut menggunakan uji korelasi sederhana yang memperoleh hubungan signifikan positif antara literasi digital dengan *self-regulated learning*. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai *pearson* correlation sebesar 0.315 dan nilai sig. 0.00. Hasil lain dari penelitian tersebut yaitu literasi digital memberikan sumbangan efektif pada penjelasan *self-regulated learning* sebesar 9,9%, sedangkan sisanya 90,1% dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian tersebut.

Simamora (2022) pada penelitiannya menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara literasi digital dengan *self-regulated learning* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara yang sedang menyusun skripsi. Penelitian tersebut dilakukan dengan mengambil sampel mahasiswa sebanyak 100 orang. Hasil penelitian tersebut merupakan hubungan yang kuat karena ditunjukkan dengan hasil korelasi $r=0,600$ serta $p\text{-value}=0,00$.

Yulianti (2020) pada penelitiannya yang berjudul, “Hubungan antara literasi digital dengan *self-regulated learning* di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa pendidikan akuntansi UNS,” juga menyatakan bahwasannya literasi digital memiliki hubungan yang signifikan dengan *self-regulated learning* yang ditunjukkan melalui hasil r_{hitung} sebesar 0,478 dengan $p=0,000$.

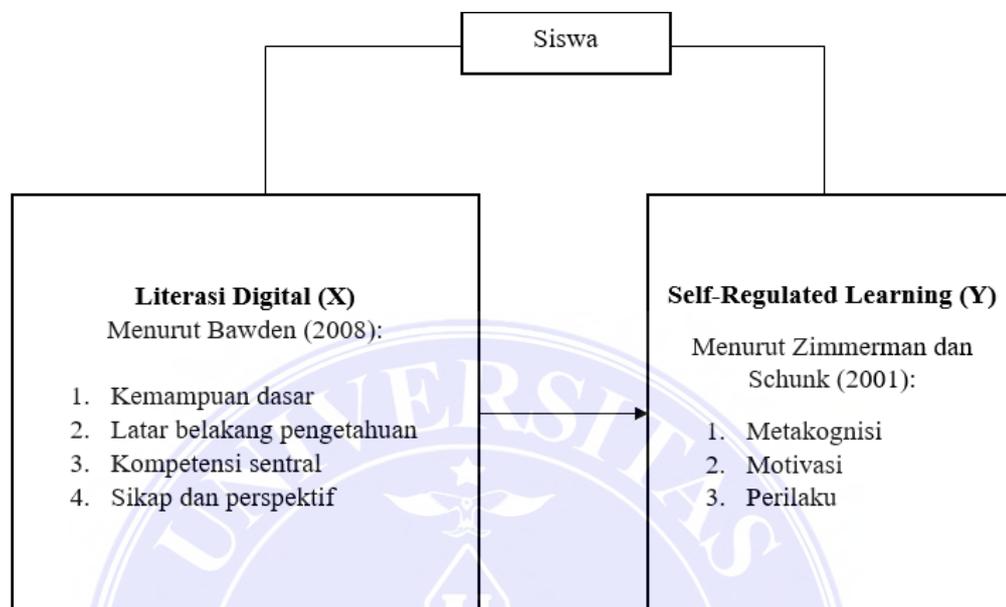
Kemampuan mencari dan mengakses informasi secara digital membuat individu dapat memperoleh beragam informasi dalam cakupan lebih luas dan mendalam sehingga meningkatkan wawasan yang mampu mengubah pola pikir dalam mendorong *SRL*, mendorong kepercayaan diri, mampu bertahan dari berbagai hambatan dalam pembelajaran, dan mampu memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi. Hal ini sesuai dengan penelitian Elpira (2018) yang menjelaskan bahwa kemampuan literasi digital mampu meningkatkan pembelajaran, karena individu dapat memperoleh berbagai informasi dalam lingkup yang lebih luas dan mendalam, sehingga meningkatkan wawasan & membantu menyelesaikan tugas dalam menemukan informasi dari konten digital yang tepat, akurat, dan waktu relatif singkat.

Terdapat berbagai kajian mengenai hubungan antara literasi digital dengan *SRL*. Penelitian dari Atkins, dkk, (2013) menyatakan bahwa kurangnya keterampilan literasi digital berdampak pada kurangnya keterampilan belajar dan kinerja siswa, karena salah satu bentuk keterampilan belajar yang ditunjukkan adalah melalui proses menyelesaikan suatu tugas dengan cara memperhatikan regulasi diri individu dalam belajar.

Dalam penelitian ini yang menjadi pembeda dengan penelitian terdahulu yaitu dimana peneliti memiliki lokasi yang berbeda serta fokus terhadap siswa sekolah menengah atas kelas XII yang mana secara praktis memiliki urgensi yang telah dijelaskan dalam manfaat penelitian sebagai acuan baru sekolah dalam membuka mata terhadap perilaku *self-regulated learning* dan berujung memantapkan keputusan kebebasan menggunakan literasi digital dalam lingkungan sekolah.

2.4 Kerangka Konseptual

Gambar 1 Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabelnya (Creswell, 2016). Variabel-variabel ini biasanya diukur dengan instrumen-instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka yang dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik (Creswell, 2016).

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Arikunto (2010), adalah suatu atribut atau sifat dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas (Sugiyono, 2016). Adapun yang menjadi variabel terikat dan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Variabel Terikat : *Self-regulated learning*.
- b. Variabel Bebas : Literasi digital

3.3 Definisi Operasional variabel Penelitian

Untuk memperjelas arti variabel-variabel yang diinginkan dalam suatu penelitian, maka perlu di defenisikan secara operasional untuk tiap variabel yang digunakan. Defenisi operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Literasi digital adalah komponen krusial di masa perkembangan teknologi mencakup kecakapan ataupun keterampilan dalam mencari, menggunakan, dan memanfaatkan, bahkan membuat informasi melalui teknologi dan jajaran perangkat yang mendukung dalam mengakses internet melalui media digital. Adapun untuk mengungkapkan literasi digital saya menggunakan aspek yang disajikan oleh Bawden (2008) yaitu aspek kemampuan dasar, latar belakang pengetahuan, kompetensi sentral, serta sikap dan perspektif.
- b. *Self-regulated learning* ialah suatu bentuk kesadaran tiap individu untuk mengatur perilaku belajarnya dengan memperhatikan berbagai tindakan pro-aktif seperti inisiatif diri dalam mendiagnosis berbagai kebutuhan belajar, memilih & menerapkan strategi belajar yang dianggap tepat, serta mengevaluasi ketercapaian tujuan. Adapun untuk mengungkapkan *self-regulated learning* saya menggunakan aspek yang disajikan oleh Zimmerman & Schunk (2001) yaitu aspek metakognisi, motivasi dan perilaku.

3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Jadi dapat dikatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010). Populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek itu. (Sugiyono, 2016). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas XII SMAN 1 Siantar Narumonda yang berjumlah 256 orang.

b. Sampel

Menurut Arikunto (2010) sampel adalah wakil dari populasi yang diteliti. Dalam menentukan sampel apabila populasinya kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah keseluruhan dari jumlah populasinya, tetapi jika subjek diatas 100 orang maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel 25% dari jumlah populasi sehingga 25 % dari 256 adalah 64. Jadi sampel diambil dalam penelitian ini adalah 64 orang siswa SMAN 1 Siantar Narumonda.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *convenience sampling* dimana pengambilan sampel dari populasi dilakukan berdasarkan kemudahan peneliti, yaitu yang bersedia ditemui peneliti, dipandang cocok, serta bersedia menjadi sumber data dan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti (Siregar, 2017). Maka sampel yang peneliti ambil sebanyak 64 siswa di SMAN 1 Siantar Narumonda dengan alasan anggota populasi berada dalam anggota yang sama merupakan siswa kelas XII serta rentang usia pada usia 16-18 tahun.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode skala psikologi. Skala psikologi merupakan sebagian stimulus yang tertuju pada indikator perilaku guna mencari jawaban yang merupakan refleksi keadaan dari subjek yang biasanya tidak disadari oleh subjek. Pertanyaan yang diajukan memang dirancang untuk mengumpulkan sebanyak mungkin indikasi dari aspek kepribadian yang abstrak.

a. Skala Literasi Digital

Skala literasi digital disusun berdasarkan aspek literasi digital Bawden (2008) yang terdiri dari aspek kemampuan dasar, latar belakang pengetahuan, kompetensi sentral, serta sikap dan perspektif, menggunakan skala Likert yang terdiri dari dua kategori aitem

favorable dan unfavorable dan menyediakan empat alternatif jawaban yang terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Bobot penilaian untuk pernyataan favorable yaitu STS=1, TS=2, S=3, SS=4. Bobot penilaian untuk pernyataan unfavorable yaitu STS=4, TS=3, S=2, SS=1.

b. Skala *Self-Regulated Learning*

Skala *self-regulated learning* disusun berdasarkan aspek Zimmerman & Schunk (2001) yang terdiri dari aspek metakognisi, motivasi dan perilaku, menggunakan skala Likert yang terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Bobot penilaian untuk pernyataan favorable yaitu STS=1, TS=2, S=3, SS=4. Bobot penilaian untuk pernyataan unfavorable yaitu STS=4, TS=3, S=2, SS=1.

3.6 Validitas dan Reabilitas

a. Validitas

Uji validitas penting untuk menguji kelayakan instrumen penelitian yang akan digunakan apakah valid atau tidak, dengan maksud hasil penelitian juga valid. Validitas konstruks cukup dipakai untuk instrumen nontest dalam menilai sikap (Sugiyono, 2016). Uji validitas dalam penelitian ini memakai hasil dari *corrected item-total correlation* yang diolah melalui SPSS versi 23 dan menggunakan teori dari Sujarweni (2014) dimana hasil validitas dinyatakan valid bila hasil

corrected item-total correlation lebih besar dari tabel r_{hitung} pada level signifikansi 5%.

b. Reliabilitas

Menurut Budiyono (2017) instrumen disebut reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan cenderung stabil atau konsisten dari satu waktu ke waktu lain. Instrumen diuji dengan Alpha Cronbach melalui bantuan program SPSS serta melalui teori Budiyono (2017) menyatakan bahwa aitem dinyatakan reliabel jika $\geq 0,70$.

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Alasan digunakannya teknik korelasi ini disebabkan karena pada penelitian ini memiliki tujuan ingin melihat hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat.

Sebelum dilakukan analisis data dengan teknik analisis *Product Moment*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi:

- a. Uji Normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
- b. Uji Linieritas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel tergantung.

Semua data dalam penelitian ini, mulai dari uji coba skala sampai kepada pengujian hipotesis, dianalisa dengan menggunakan komputer berprogram SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

BAB V KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil analisis dengan Metode Korelasi Product Moment dari Pearson, diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara literasi digital dengan *self-regulated learning* pada siswa SMAN 1 Siantar Narumonda. Dapat dilihat dari koefisien $r_{xy} = 0,661$ dengan $P = 0,000$ maka dapat diartikan semakin baik literasi digital semakin tinggi *self-regulated learning* dan sebaliknya semakin buruk literasi digital semakin rendah *self-regulated learning*.
- 2) Sumbangan yang diberikan oleh literasi digital sebesar $r^2 = 0,437$. Ini menunjukkan bahwa literasi digital berhubungan dengan *self-regulated learning* sebesar 43,7% dan 56,3% dari faktor lain.
- 3) Mean hipotetik yang didapat dari 17 aitem literasi digital sebesar 42,5 dan nilai rata-rata empirik sebesar 56,91. Sedangkan mean hipotetik yang didapat dari 19 aitem *self-regulated learning* sebesar 47,5 dan nilai rata-rata empirik sebesar 54,42.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

a. Kepada Siswa SMAN 1 Siantar Narumonda

Peneliti memberikan saran masukan bagi siswa agar mempertahankan kecakapan literasi digital setiap individu dikarenakan adanya literasi digital yang baik dapat meningkatkan lebih lagi *self-regulated learning* yang menuntun para siswa menjadi individu aktif dan mandiri kedepannya.

b. Kepada Petinggi dan Jajaran SMAN 1 Siantar Narumonda

Peneliti memberikan saran dan masukan bagi pihak sekolah agar lebih terbuka dan memberikan kebebasan kepada siswa-siswi dalam menggunakan media digital di lingkungan sekolah baik mencakup akomodasi yang semestinya menjadi hak siswa serta tanpa menghilangkan beberapa marginalisasi perilaku taat pada peserta didik. Kepada guru ada baiknya membuat media pembelajaran kreatif berbasis digital.

c. Kepada Peneliti Lainnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas jumlah sampel, menggunakan teori yang lebih terbaru dan menggunakan faktor yang berbeda dari penelitian sebelumnya serta lebih berhati-hati dalam melakukan etika teknik pengumpulan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, P. (2021). *Empat Pilar Literasi untuk Dukung Transformasi Digital*, dalam <https://aptika.kominfo.go.id/2021/01/empat-pilar-literasi-untuk-dukung-transformasi-digital/>, diakses pada tanggal 22 Januari 2022.
- Aimah, S., Ifadah, M. (2014). *Pengaruh Self-regulated Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa*.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aslam, Aziz, A. W., Nurdin, D., & Suharto, N. (2019). *Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. *Jurnal Basicedu*. 3(2), 524–532.
- Aslam, Wahab, A. A., Purrohman, P. S., Zulherman, & Ampry, E. S. (2021). *Internet User Behavior and SocialMedia in Learning*. *Jurnal Atlantis Press: Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 526:50–55.
- Atkins, L., Fraser, J., & Hall, R. (2013). *DigiLit Leicester: 2013 Survey Results*, Leicester: Leicester City Council.
- Bawden, D. (2008). *Origins and concepts of digital literacy*. *Digital Literacies: Concepts, Policies and Practices*.
- Buckingham, D. (2015). *Defining digital literacy: What do young people need to know about digital media?*, *Nordic Journal of Digital Literacy*, 4:21–34.
- Budiyono. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian*, Surakarta: UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press).
- Creswell, W, J. (2016). *Research Design*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cob, R. J. (2003). *The relationship between self regulated learning behaviors and academic performance in web based course*. *Disertation*, Virginia: Blacksburg.
- Dinata, P. A. C., Rahzianta, Zainuddin, M. (2016). *Self Regulated Learning Sebagai Strategi Membangun Kemandirian Peserta Didik Dalam Menjawab Tantangan Abad 21*. *Seminar Nasional Pendidikan SAINS*, hlm 139-146, Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

- Elpira, B. (2018). *Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa di SMP Negeri 6 Banda Aceh*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Gilster, P. (1997). *Digital literacy*. John Wiley & Sons, Inc.
- Harahap, A. C. P., & Harahap, S. R. (2020). *Covid 19: Self Regulated Learning Mahasiswa*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 10(1), 36-42.
- Hague, C., & Payton, S. (2010). *Digital literacy across the curriculum*, Key to themes: A Futurelab handbook.
- Hardhito, R., & Leonardi, T. (2016). *Gambaran Self-regulated Learning pada Mahasiswa yang Tidak Menyelesaikan Skripsi dalam Waktu Satu Semester di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga*, *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 5(1), 1-11.
- Isnawati, I., Zamhari, A., Yusuf, M., & Sujoko, I. (2021). *Strengthening Digital Literacy toward Students in Facing Education Era 4.0*.
- Jamir, L., Duggal, M., Nehra, R., Singh, P., & Grover, S. (2019). *Epidemiology of technology addiction among school students in rural India*, *Asian Journal of Psychiatry*, 40, 30-38.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter*.
- Kristiyani, T. (2016). *Self-regulated Learning: Konsep, Implikasi, dan Tantangannya Bagi Siswa di Indonesia*, Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Mahsunah, E. (2021). *Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19*, *Jurnal Basicedu*, 13(2), 957-968.
- Martin, A. (2008). *Digital Literacy and the "Digital Society" in C. Lankshear, & M. Knobel (Eds.), Digital Literacies: Concept, Policies, and Practices*, New York: Peter Lang.
- Mirmoadi, B. S., Satwika, Y. W. (2022). *Hubungan antara literasi digital dengan self-regulated learning pada mahasiswa*, *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, Vol. 7, No. 1, 8-23.
- Naila, I., Ridlwan, M., Haq, M. A. (2021). *Literasi Digital Bagi Guru dan Siswa Sekolah Dasar: Analisis Konten dalam Pembelajaran*, *Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 7(2), 116-122.
- Papalia, D., Feldman, P. (2014). *Menyelami Perkembangan Manusia (Experience Human Development)*, Jakarta: Salemba Humanika.

- Pintrich, P. (2005). *The Role of Goal Orientation in Self-regulated Learning*, Handbook Paul Pintrich.
- Pohan, S. S., & Suparman. (2020). *Perspektif Literasi Digital Bagi Guru Sekolah Dasar*, Seuneubok Lada: Jurnal Ilmu-ilmu Sejarah, Sosial, Budaya, dan Kependidikan, 7(1), 164-178.
- Rahmatullah, A., Utama. (2021). *Pengelolaan Waktu Belajar Siswa Berprestasi Berbasis Smartphone Di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 6, No. 1, 46-56.
- Sadaf, A., & Gezer, T. (2020). *Exploring factors that influence teachers' intentions to integrate digital literacy using the decomposed theory of planned behavior*, Journal of Digital Learning in Teacher Education, 36 (2), 124-145.
- Santrock, W. J. (2008). *Psikologi Pendidikan, Edisi kedua*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Schunk, D. H. (2005). *Self-regulated learning*, The educational legacy of Paul R. Pintrich: Educational Psychologist, 40(2), 85-94.
- Schunk, H. Dale, Zimmerman, J. Barry. (2008) *Motivation and Self Regulated Learning: Theory, research, and applications*, Lawrence Erlbaum Associates. Taylor and Francis Group, New York.
- Setyowati, P., & Rochmawati (2021). *Pengaruh Pengantar Akuntansi, Literasi Digital, dan Self Regulated Learning Terhadap Keberhasilan Pembelajaran Akuntansi Keuangan Berbasis Daring*, Jurnal Pendidikan Akuntansi, 9(2), 1-9.
- Setyowati, R. N. (2020). *Pembelajaran Emansipatoris Bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi Berbasis Literasi Digital di Era Merdeka Belajar*, Prosiding Seminar Nasional 2020, hlm 63-68. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Shafie, H., Majid, A. F., & Ismail, S. I. (2019) *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) in Teaching 21st Century Skills in the 21st Century Classroom*, Jurnal ERIC, 4(1), 24-33.
- Simamora, R. I. M. (2022). *Hubungan Self-regulated Learning dengan Literasi Digital pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara yang sedang Menyusun Skripsi*, diakses dari USU-RI.
- Siregar, S. (2017). *Statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.

- Sujana, A., & Rachmatin, D. (2019). *Literasi Digital Abad 21 Bagi Mahasiswa PGSD: Apa, Mengapa, dan Bagaimana?*, Current Research in Education: Conference Series Journal, hlm 1-7. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sujarweni, V., Wiratna. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tamburaka, A. (2013). *Literasi Media*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Umar, Hendra, & Jayanti, M. I. (2019). *Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Keguruan Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0.*, Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan, 3 (2), 188-202.
- UNESCO. (2010). *Digital Literacy Across The Curriculum*, The Future Lab.
- Widyastuti, D. A. R., Nuswantoro, R., & Sidhi, T. A. P. (2016). *Literasi Digital Pada Perempuan Pelaku Usaha Produktif di Daerah Istimewa Yogyakarta*, Jurnal APISKOM, 3 (1), 1-15.
- Wolters, C. A., Pintrich, P. R., & Karabenick, S. A. (2003). *Assesing Academic Self-regulated Learning*, Conference On Indicators Of Positive Development: Child Trends.
- Woolfolk, A. (2005). *Educational psychology, Active learning edition*. Boston, MA: Allyn & Bacon.
- Yulianti, I. (2020). *Hubungan Antara Literasi Digital dengan Self-regulated Learning di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa pendidikan akuntansi UNS*, diakses dari UNS repository.
- Zimmerman B. J., Schunk H. D. (2001). *Self Regulated Learning and Academic Achievement : Theoretical Perspectives-second edition*, Lawrence Erlbaum Associates, Taylor and Francis Group: New York London.
- Zimmerman, B. J. (2008). *Investigating of Self Regulation and Motivation: Historical Background, Methodological Development and Future Prospect*, American Education Research Journal, Vol 45, 1-20.



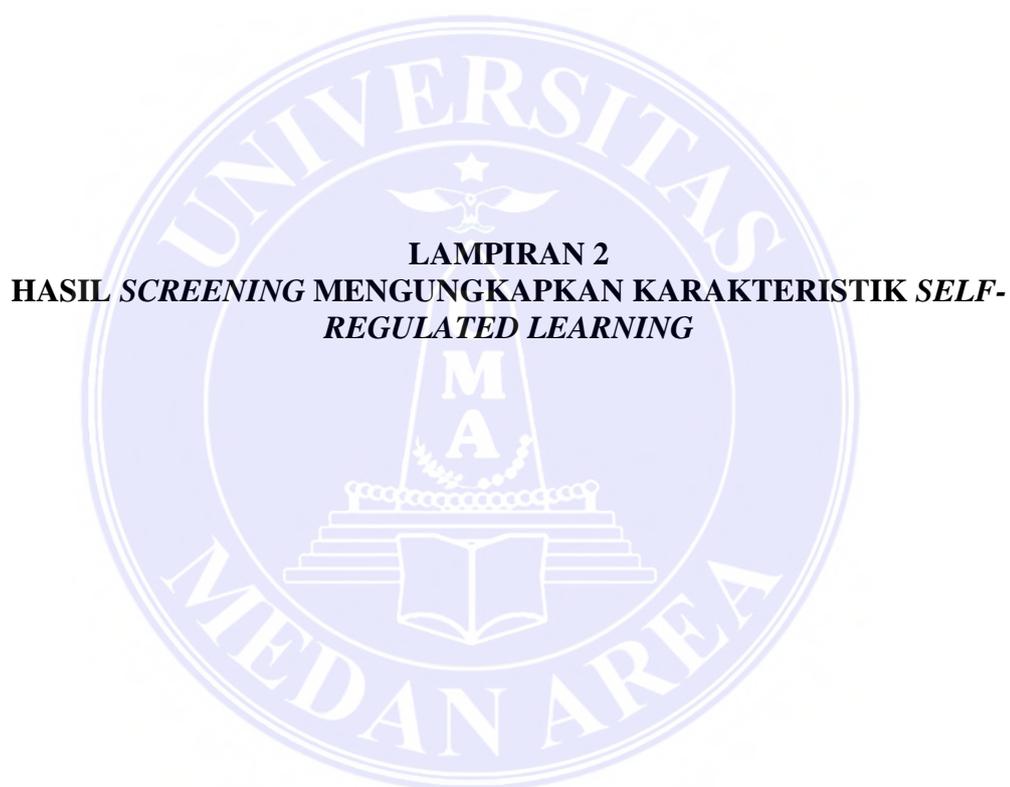
LAMPIRAN 1
ALAT SCREENING MENGUNGKAPKAN KARAKTERISTIK *SELF-REGULATED LEARNING*



Inisial :

Jenis kelamin :

No.	Pernyataan	Iya	Tidak
1	Anda mendahulukan kegiatan belajar sebagai prioritas dibandingkan berselancar di internet.		
2	Anda mampu menyusun jadwal rencana kegiatan belajar.		
3	Anda berusaha merealisasikan rencana kegiatan belajar mandiri.		
4	Mempunyai strategi sendiri dalam mengerjakan tugas.		
5	Mampu mengontrol diri untuk tidak terikut-ikut dengan teman.		
6	Memperbaiki gaya belajar yang nyaman bagi diri sendiri.		
7	Menggunakan smartphone dan internet dalam mencari pelajaran.		
8	Mengulang pelajaran secara rutin pada saat di rumah.		
9	Berinisiatif menggali informasi yang lebih dalam pada pembelajaran.		
10	Tidak menunda dalam mengerjakan tugas individu.		



No.	Inisial	I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	I10
1	AM	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
2	SA	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya
3	RM	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
4	LM	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
5	IP	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
6	TS	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
7	T	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
8	FH	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
9	RP	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya
10	DM	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
11	GT	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
12	SM	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
13	SS	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
14	ES	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
15	JS	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
16	LS	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
17	YM	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
18	KW	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
19	NM	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
20	MM	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya



SKALA PENELITIAN

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat dan teliti.
2. Silahkan pilih satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan diri anda dengan memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu opsi yang tersedia.
3. Jawablah setiap pernyataan dengan sejujur-jujurnya.
4. Tidak terdapat jawaban yang benar maupun salah.
5. Jawaban anda terjaga kerahasiaannya dan tidak akan dipublikasikan.

Keterangan Pilihan Jawaban:

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Identitas

Inisial Nama :
Jenis Kelamin :
No WA :

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya lancar menggunakan <i>smartphone</i> .				
2.	Saya mengetahui cara menyambungkan <i>Wifi</i> ke perangkat elektronik (<i>Smartphone</i> , komputer, <i>laptop</i>).				
3.	Saya mampu menginstal aplikasi yang saya butuhkan pada <i>smartphone</i> saya.				
4.	Saya merupakan pengguna sosial media aktif.				
5.	Saya mampu menjelajahi berbagai macam situs di internet.				
6.	Saya mencari jawaban tugas melalui mesin telusur (<i>Google</i> , <i>Yahoo!</i> , <i>ChatGPT</i> atau <i>Bing</i>)				
7.	Saya mencari jawaban tugas hanya melalui buku di perpustakaan.				
8.	Saya memperbaharui (<i>update</i>) aplikasi secara berjangka.				
9.	Saya mengikuti berita dan konten populer/terbaru di internet.				
10.	Saya mengabaikan berita dan konten di dunia maya.				
11.	Saya menyimpan materi belajar di memori/penyimpanan komputer atau <i>smartphone</i> .				
12.	Saya mengunduh hal-hal yang saya butuhkan dalam pembelajaran dari internet.				
13.	Konten digital menambah wawasan pengetahuan saya.				
14.	Konten digital merusak pola pikir saya.				
15.	Saya membaca buku elektronik melalui <i>smartphone/laptop/komputer</i> .				
16.	Saya mengecek kebenaran/keakuratan sumber informasi yang saya dapatkan dari internet.				
17.	Saya mudah terpengaruh atas informasi di internet.				
18.	Saya mencari teman berdiskusi/berbagi ilmu di internet.				
19.	Saya menciptakan konten/informasi (artikel) di internet.				
20.	Saya menutup diri di dunia maya.				



n	II	II2	II3	II4	II5	II6	II7	II8	II9	II0	II1	II2	II3	II4	II5	II6	II7	II8	II9	II0	II1	II2	II3	II4	II5	II6	II7	II8	II9	II0
1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	
2	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	
3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	
4	4	4	4	3	2	4	3	3	1	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	3	3	4	4	2	2	1	
5	4	4	4	4	2	1	1	3	1	2	2	2	2	4	1	4	1	3	1	3	1	4	4	4	1	4	3	1	1	
6	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
7	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	
8	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	
9	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	
10	4	4	4	4	3	4	3	3	4	1	2	3	4	1	4	4	2	3	3	4	4	4	1	4	4	4	2	3	4	
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
12	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	
13	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	4	1	3	4	4	4	3	2	1	3	4	1	3	4	3	2	1	
14	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	2	3	1	3	3	1	3	3	2	3	2	
15	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	
16	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	
17	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	
18	4	4	4	4	2	2	2	1	1	2	3	4	1	1	3	3	3	3	4	1	3	4	1	3	3	3	4	4	1	
19	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	
20	3	3	4	2	1	4	4	4	1	2	4	4	1	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	1	
21	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	2	2	3	3	2	4	4	4	2	2	
22	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	
23	3	4	4	3	2	3	3	1	2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	4	4	2	2	
24	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	
26	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	
27	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	2	2	
28	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	
29	3	4	4	3	3	4	1	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
31	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	1	3	4	3	3	1	3	3	3	1	3	4	3	3	1	3	



LAMPIRAN 5
OUTPUT SPSS UJI VALIDITAS & REALIBILITAS LITERASI DIGITAL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	64	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	64	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
I1	56.13	39.762	.473	.783
I2	56.14	39.266	.548	.779
I3	55.95	39.950	.541	.782
I4	56.44	40.440	.319	.790
I5	56.56	38.885	.517	.779
I6	56.36	40.710	.313	.791
I7	56.63	39.889	.305	.792
I8	56.55	40.506	.322	.790
I9	56.61	38.051	.501	.779
I10	56.67	39.621	.357	.788
I11	56.47	41.999	.127	.801
I12	56.33	40.002	.389	.787
I13	56.28	38.047	.529	.777
I14	56.72	42.110	.076	.807
I15	56.61	39.766	.291	.793
I16	56.20	38.958	.489	.781
I17	56.73	40.579	.236	.796
I18	56.59	40.023	.298	.792
I19	57.03	39.682	.312	.791
I20	56.61	38.051	.501	.779



LAMPIRAN 6
SKALA *SELF-REGULATED LEARNING* PENGAMBILAN DATA
PERTAMA

SKALA PENELITIAN

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat dan teliti.
2. Silahkan pilih satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan diri anda dengan memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu opsi yang tersedia.
3. Jawablah setiap pernyataan dengan sejujur-jujurnya.
4. Tidak terdapat jawaban yang benar maupun salah.
5. Jawaban anda terjaga kerahasiaannya dan tidak akan dipublikasikan.

Keterangan Pilihan Jawaban:

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Identitas

Inisial Nama :
Jenis Kelamin :
No WA :

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki jadwal belajar.				
2.	Saya membaca ulang materi pelajaran ketika di rumah				
3.	Saya hanya belajar ketika disuruh orang tua.				
4.	Saya memiliki catatan kecil sebagai pengingat untuk tugas.				
5.	Saya tidak mencari materi tambahan dalam menunjang pembelajaran.				
6.	Saya mengumpulkan inti sari materi pembelajaran agar mudah dipahami.				
7.	Sepulang sekolah saya bersantai-santai sepuasnya.				
8.	Saya memeriksa kembali jawaban pekerjaan rumah yang salah.				
9.	Saya mencari tahu penyebab kegagalan saya dalam mencapai target.				
10.	Saya berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.				
11.	Saya bangga dapat mengerjakan tugas sendiri.				
12.	Saya takut diolol-olok oleh teman ketika salah.				
13.	Teman-teman saya menyukai seseorang yang rajin belajar.				
14.	Saya merespon obrolan teman kelas saat proses pembelajaran berlangsung.				
15.	Saya merasa puas ketika menyelesaikan soal yang paling sulit.				
16.	Saya gemar berteman dengan siswa yang gemar belajar.				
17.	Saya mencari teman yang cocok untuk diskusi materi pelajaran.				
18.	Saya mengunjungi perpustakaan untuk mengerjakan tugas dan mencari berbagai sumber materi pembelajaran.				
19.	Saya tetap memperhatikan pelajaran walaupun keadaan kelas sedang berisik.				
20.	Saya tidak mampu berkonsentrasi saat kelas sedang ramai.				



LAMPIRAN 7
HASIL PENGAMBILAN DATA UJI COBA SKALA *SELF-REGULATED*
LEARNING



Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	64	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	64	100.0

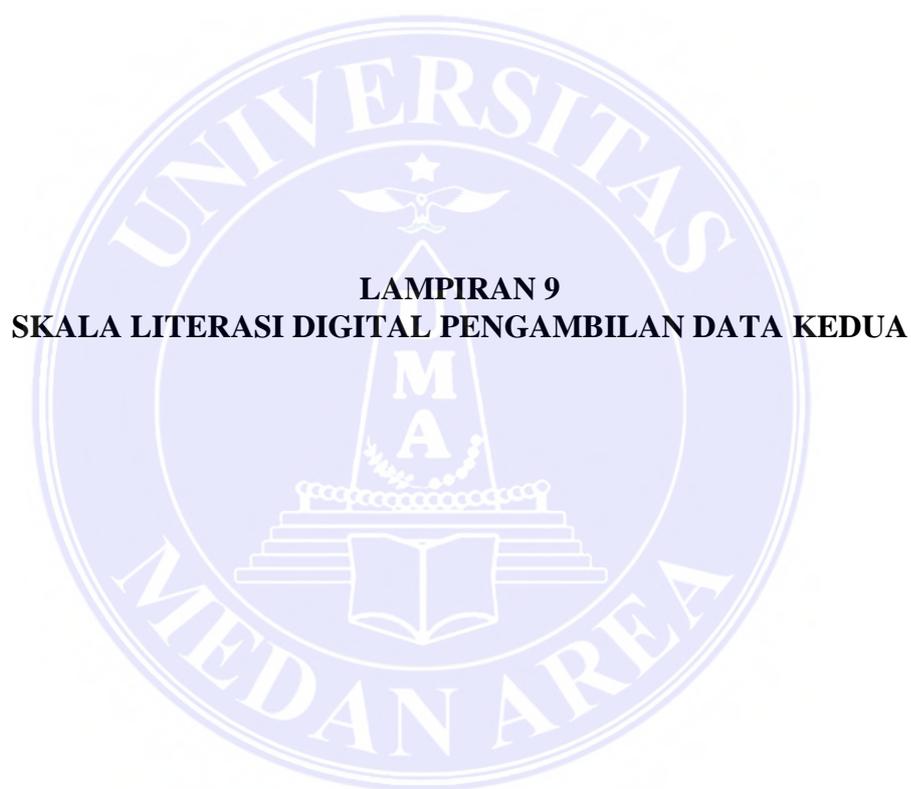
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
I1	54.88	46.333	.533	.798
I2	55.14	51.488	-.094	.831
I3	54.77	45.325	.463	.799
I4	55.41	44.245	.570	.793
I5	55.17	47.256	.260	.811
I6	55.00	43.937	.643	.789
I7	54.91	46.912	.319	.807
I8	55.23	45.833	.495	.798
I9	54.80	45.403	.429	.801
I10	54.81	46.694	.389	.803
I11	54.41	48.023	.353	.806
I12	54.64	47.345	.417	.803
I13	55.03	45.967	.375	.804
I14	54.75	47.460	.299	.808
I15	54.64	46.075	.369	.805
I16	54.72	46.872	.376	.804
I17	54.70	45.545	.511	.797
I18	55.44	47.107	.297	.808
I19	55.30	46.276	.411	.802
I20	55.00	46.762	.342	.806



SKALA PENELITIAN

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat dan teliti.
2. Silahkan pilih satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan diri anda dengan memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu opsi yang tersedia.
3. Jawablah setiap pernyataan dengan sejujur-jujurnya.
4. Tidak terdapat jawaban yang benar maupun salah.
5. Jawaban anda terjaga kerahasiaannya dan tidak akan dipublikasikan.

Keterangan Pilihan Jawaban:

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Identitas

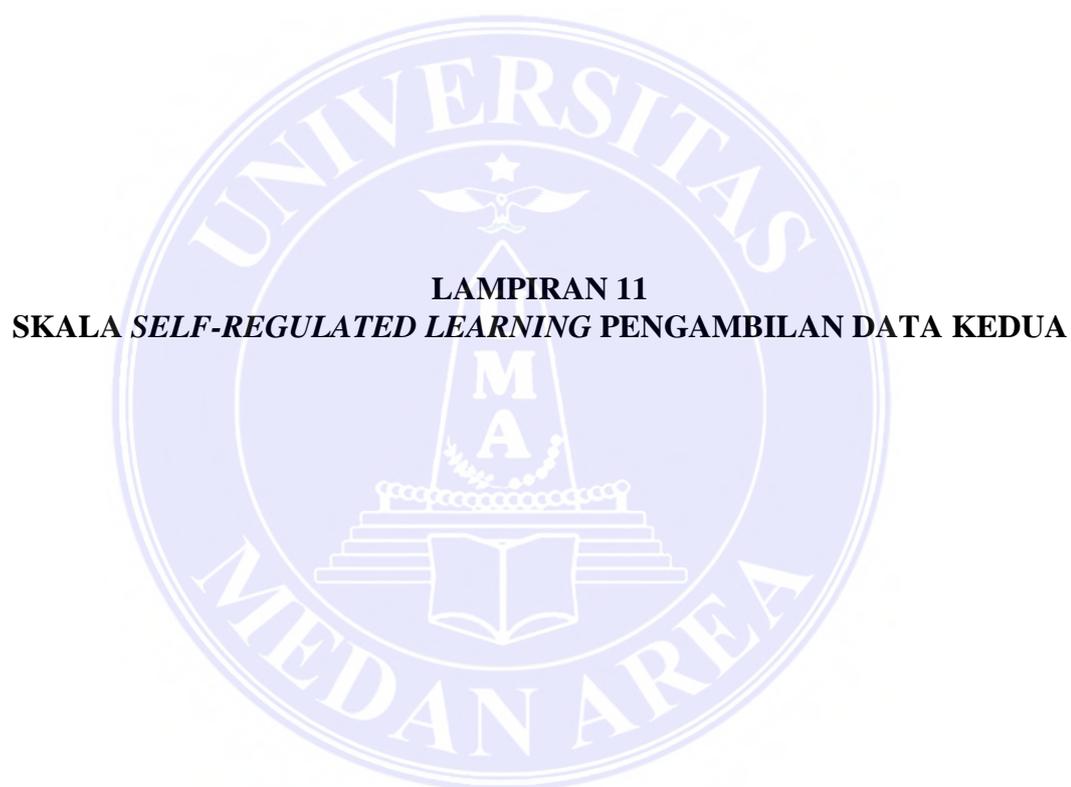
Inisial Nama :
Jenis Kelamin :
No WA :

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya lancar menggunakan <i>smartphone</i> .				
2.	Saya mengetahui cara menyambungkan <i>Wifi</i> ke perangkat elektronik (<i>Smartphone</i> , komputer, <i>laptop</i>).				
3.	Saya mampu menginstal aplikasi yang saya butuhkan pada <i>smartphone</i> saya.				
4.	Saya merupakan pengguna sosial media aktif.				
5.	Saya mampu menjelajahi berbagai macam situs di internet.				
6.	Saya mencari jawaban tugas melalui mesin telusur (<i>Google</i> , <i>Yahoo!</i> , <i>ChatGPT</i> atau <i>Bing</i>)				
7.	Saya mencari jawaban tugas hanya melalui buku di perpustakaan.				
8.	Saya memperbaharui (<i>update</i>) aplikasi secara berjangka.				
9.	Saya mengikuti berita dan konten populer/terbaru di internet.				
10.	Saya mengabaikan berita dan konten di dunia maya.				
11.	Saya mengunduh hal-hal yang saya butuhkan dalam pembelajaran dari internet.				
12.	Konten digital menambah wawasan pengetahuan saya.				
13.	Saya membaca buku elektronik melalui <i>smartphone/laptop/komputer</i> .				
14.	Saya mengecek kebenaran/keakuratan sumber informasi yang saya dapatkan dari internet.				
15.	Saya mencari teman berdiskusi/berbagi ilmu di internet.				
16.	Saya menciptakan konten/informasi (artikel) di internet.				
17.	Saya menutup diri di dunia maya.				



n	I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	I10	I11	I12	I13	I14	I15	I16	I17
1	4	4	4	4	2	2	3	2	1	3	4	4	4	4	3	3	3
2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3
4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
5	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3
6	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2
7	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	3
8	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2
9	3	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3
10	4	4	4	3	3	3	2	3	3	1	2	4	4	4	3	2	3
11	4	3	4	4	3	4	2	4	4	2	3	3	4	4	3	4	2
12	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3
13	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
15	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4
16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4
17	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	2	1	2	4
20	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3
21	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2
23	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	1	1	4
24	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1
25	3	2	4	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	2	1	3
26	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
27	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
28	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3
29	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4
30	4	3	3	3	2	4	4	4	4	1	1	2	4	3	4	4	4
31	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3

32	4	4	3	4	4	4	4	2	4	1	4	3	3	1	3	3	3
33	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4
34	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3
35	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
37	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	2	1	4
38	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4
39	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	1	4	1	4
40	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	1	1
41	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
42	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2
43	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
44	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
45	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1
46	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	4
47	4	4	4	2	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	2	2	4
48	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3
50	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4
51	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
52	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
53	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
54	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
55	4	3	3	4	4	4	2	3	3	1	4	4	4	4	3	3	1
56	4	3	3	3	3	3	2	4	4	1	3	4	3	4	4	4	1
57	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
58	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
60	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
61	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4
63	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	1	2	3
64	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4



SKALA PENELITIAN

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat dan teliti.
2. Silahkan pilih satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan diri anda dengan memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu opsi yang tersedia.
3. Jawablah setiap pernyataan dengan sejujur-jujurnya.
4. Tidak terdapat jawaban yang benar maupun salah.
5. Jawaban anda terjaga kerahasiaannya dan tidak akan dipublikasikan.

Keterangan Pilihan Jawaban:

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Identitas

Inisial Nama :
Jenis Kelamin :
No WA :

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki jadwal belajar.				
2.	Saya hanya belajar ketika disuruh orang tua.				
3.	Saya memiliki catatan kecil sebagai pengingat untuk tugas.				
4.	Saya tidak mencari materi tambahan dalam menunjang pembelajaran.				
5.	Saya mengumpulkan inti sari materi pembelajaran agar mudah dipahami.				
6.	Sepulang sekolah saya bersantai-santai sepuasnya.				
7.	Saya memeriksa kembali jawaban pekerjaan rumah yang salah.				
8.	Saya mencari tahu penyebab kegagalan saya dalam mencapai target.				
9.	Saya berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.				
10.	Saya bangga dapat mengerjakan tugas sendiri.				
11.	Saya takut diolol-olok oleh teman ketika salah.				
12.	Teman-teman saya menyukai seseorang yang rajin belajar.				
13.	Saya merespon obrolan teman kelas saat proses pembelajaran berlangsung.				
14.	Saya merasa puas ketika menyelesaikan soal yang paling sulit.				
15.	Saya gemar berteman dengan siswa yang gemar belajar.				
16.	Saya mencari teman yang cocok untuk diskusi materi pelajaran.				
17.	Saya mengunjungi perpustakaan untuk mengerjakan tugas dan mencari berbagai sumber materi pembelajaran.				
18.	Saya tetap memperhatikan pelajaran walaupun keadaan kelas sedang berisik.				
19.	Saya tidak mampu berkonsentrasi saat kelas sedang ramai.				



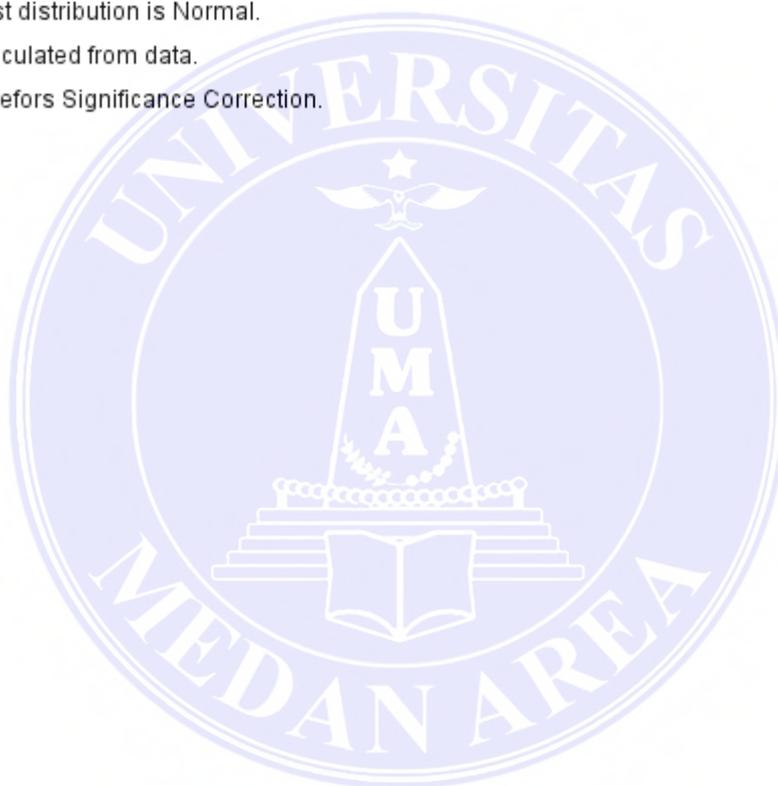
LAMPIRAN 12
HASIL PENGAMBILAN DATA KEDUA SKALA *SELF-REGULATED*
LEARNING



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SLR	LD
N		64	64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	56.91	54.42
	Std. Deviation	7.391	7.153
Most Extreme Differences	Absolute	.107	.103
	Positive	.107	.086
	Negative	-.066	-.103
Test Statistic		.107	.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065 ^c	.090 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.





Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
SLR * LD	64	100.0%	0	0.0%	64	100.0%

Report

SLR

LD	Mean	N	Std. Deviation
26	37.00	1	.
37	44.00	1	.
46	52.00	1	.
47	49.33	3	4.163
48	52.60	5	2.074
49	51.00	3	4.000
50	54.40	5	3.362
51	54.50	2	2.121
52	63.33	3	6.658
53	53.33	6	4.457
54	56.50	6	3.146
55	57.00	1	.
56	61.33	3	2.082
57	55.40	5	3.286
58	64.67	3	6.351
59	65.50	2	10.607
62	62.50	2	14.849
63	58.00	4	5.831
64	67.50	2	2.121
65	63.00	4	10.924
66	64.00	2	.000
Total	56.91	64	7.391

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SLR * LD	Between Groups (Combined)	2140.337	20	107.017	3.537	.000
	Linearity	1504.880	1	1504.880	49.735	.000
	Deviation from Linearity	635.458	19	33.445	1.105	.379
	Within Groups	1301.100	43	30.258		
	Total	3441.437	63			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
SLR * LD	.661	.437	.789	.622





Correlations

		SLR	LD
SLR	Pearson Correlation	1	.661**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	64	64
LD	Pearson Correlation	.661**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





LAMPIRAN 16
SURAT KETERANGAN PENELITIAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 997/FPSI/01.10/V/2023
Lampiran : -
Hal : Penelitian

2 Mei 2023

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah
SMAN 1 Siantar Narumonda
di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Dimson Saut Daniel
NPM : 198600353
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di SMAN 1 Siantar Narumonda, Jl. SMA Negeri Narumonda, Narumonda I, Kec. Siantar Narumonda guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Hubungan Antara Literasi Digital Dengan Self-Regulated Learning Pada Siswa/I Kelas XII SMAN 1 Siantar Narumonda*".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan
Pengabdian Kepada Masyarakat



Lili Alifia, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
- Mahasiswa Ybs
- Arsip





**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 SIANTAR NARUMONDA
JL.SMA NARUMONDA K.P.22384**



Email: smanegeri1siantarnarumonda@gmail.com Web: www.sman1siantarnarumonda.sch.id

SURAT KETERANGAN SELESAI RISET

No : 179 / 400.3/SMAN.1/SINAR/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **JASA PEMBANGUNAN SITORUS S.Pd MM**
NIP : 196602061989031007
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Siantar Narumonda

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa :

Nama : **DIMSON SAUT DANIEL**
NPM : 198600353
Universitas : Universitas Medan Area
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi
Judul Skripsi : **Hubungan Antara Literasi Digital Dengan Self- Regulated Learning Pada Siswa /I Kelas XII SMA N 1 Siantar Narumonda.**

Benar telah selesai melaksanakan Riset di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda, selama pelaksanaan kegiatan tersebut yang bersangkutan telah mengikuti tata tertib dan ketentuan di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Siantar, Narumonda, 30 Mei 2023
Kepala Sekolah



Jasa Pembangunan Sitorus S.Pd MM
NIP.19660206 198903 1 007



LAMPIRAN 17
DOKUMENTASI FOTO-FOTO SELAMA PENELITIAN





IPB University
56

Tabel R-Hitung (lanjutan)

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
39	0,2605	0,3081	0,3621	0,3978	0,4950
40	0,2573	0,3044	0,3578	0,3932	0,4896
41	0,2542	0,3008	0,3536	0,3887	0,4843
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791
43	0,2483	0,2940	0,3457	0,3801	0,4742
44	0,2455	0,2907	0,3420	0,3761	0,4694
45	0,2429	0,2876	0,3384	0,3721	0,4647
46	0,2403	0,2845	0,3348	0,3683	0,4601
47	0,2377	0,2816	0,3314	0,3646	0,4557
48	0,2353	0,2787	0,3281	0,3610	0,4514
49	0,2329	0,2759	0,3249	0,3575	0,4473
50	0,2306	0,2732	0,3218	0,3542	0,4432
51	0,2284	0,2706	0,3188	0,3509	0,4393
52	0,2262	0,2681	0,3158	0,3477	0,4354
53	0,2241	0,2656	0,3129	0,3445	0,4317
54	0,2221	0,2632	0,3102	0,3415	0,4280
55	0,2201	0,2609	0,3074	0,3385	0,4244
56	0,2181	0,2586	0,3048	0,3357	0,4210
57	0,2162	0,2564	0,3022	0,3328	0,4176
58	0,2144	0,2542	0,2997	0,3301	0,4143
59	0,2126	0,2521	0,2972	0,3274	0,4110
60	0,2108	0,2500	0,2948	0,3248	0,4079
61	0,2091	0,2480	0,2925	0,3223	0,4048
62	0,2075	0,2461	0,2902	0,3198	0,4018
63	0,2058	0,2441	0,2880	0,3173	0,3988
64	0,2042	0,2423	0,2858	0,3150	0,3959
65	0,2027	0,2404	0,2837	0,3126	0,3931
66	0,2012	0,2387	0,2816	0,3104	0,3903
67	0,1997	0,2369	0,2796	0,3081	0,3876
68	0,1982	0,2352	0,2776	0,3060	0,3850
69	0,1968	0,2335	0,2756	0,3038	0,3823
70	0,1954	0,2319	0,2737	0,3017	0,3798

LAMPIRAN 19
TABEL DISTRIBUSI F



F-table of Critical Values of $\alpha = 0.05$ for F(df1, df2)																			
	DF1=1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
DF2=1	161.45	199.50	215.71	224.58	230.16	233.99	236.77	238.88	240.54	241.88	243.91	245.95	248.01	249.05	250.10	251.14	252.20	253.25	254.31
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.41	19.43	19.45	19.45	19.46	19.47	19.48	19.49	19.50
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.74	8.70	8.66	8.64	8.62	8.59	8.57	8.55	8.53
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.91	5.86	5.80	5.77	5.75	5.72	5.69	5.66	5.63
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.68	4.62	4.56	4.53	4.50	4.46	4.43	4.40	4.37
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.00	3.94	3.87	3.84	3.81	3.77	3.74	3.70	3.67
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.57	3.51	3.44	3.41	3.38	3.34	3.30	3.27	3.23
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.28	3.22	3.15	3.12	3.08	3.04	3.01	2.97	2.93
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.07	3.01	2.94	2.90	2.86	2.83	2.79	2.75	2.71
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.91	2.85	2.77	2.74	2.70	2.66	2.62	2.58	2.54
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.79	2.72	2.65	2.61	2.57	2.53	2.49	2.45	2.40
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.69	2.62	2.54	2.51	2.47	2.43	2.38	2.34	2.30
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.60	2.53	2.46	2.42	2.38	2.34	2.30	2.25	2.21
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.53	2.46	2.39	2.35	2.31	2.27	2.22	2.18	2.13
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.48	2.40	2.33	2.29	2.25	2.20	2.16	2.11	2.07
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.42	2.35	2.28	2.24	2.19	2.15	2.11	2.06	2.01
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.38	2.31	2.23	2.19	2.15	2.10	2.06	2.01	1.96
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.34	2.27	2.19	2.15	2.11	2.06	2.02	1.97	1.92
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.31	2.23	2.16	2.11	2.07	2.03	1.98	1.93	1.88
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.28	2.20	2.12	2.08	2.04	1.99	1.95	1.90	1.84
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.25	2.18	2.10	2.05	2.01	1.96	1.92	1.87	1.81
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.23	2.15	2.07	2.03	1.98	1.94	1.89	1.84	1.78
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.20	2.13	2.05	2.01	1.96	1.91	1.86	1.81	1.76
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.18	2.11	2.03	1.98	1.94	1.89	1.84	1.79	1.73
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.16	2.09	2.01	1.96	1.92	1.87	1.82	1.77	1.71
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.15	2.07	1.99	1.95	1.90	1.85	1.80	1.75	1.69
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.13	2.06	1.97	1.93	1.88	1.84	1.79	1.73	1.67
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.12	2.04	1.96	1.91	1.87	1.82	1.77	1.71	1.65
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.10	2.03	1.94	1.90	1.85	1.81	1.75	1.70	1.64
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.09	2.01	1.93	1.89	1.84	1.79	1.74	1.68	1.62
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.00	1.92	1.84	1.75	1.74	1.69	1.64	1.58	1.51
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.92	1.84	1.75	1.70	1.65	1.59	1.53	1.47	1.39
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.83	1.75	1.66	1.61	1.55	1.50	1.43	1.35	1.25
∞	3.84	3.00	2.60	2.37	2.21	2.10	2.01	1.94	1.88	1.83	1.75	1.67	1.57	1.52	1.46	1.39	1.32	1.22	1.00